

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LAGU RAP TERHADAP KEMAMPUAN KONJUGASI KATA KERJA MAHASISWA BAHASA JERMAN

Rina Evianty
Hafniati
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penggunaan lagu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran konjugasi bahasa Jerman. Dengan menggunakan lagu pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan dan lebih menarik sehingga memotivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa ini. Dalam penelitian ini, lagu yang digunakan adalah lagu rap 'Ich' . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil penelitian ini disimpulkan ada signifikansi dalam kemampuan berbicara mahasiswa dengan penggunaan Lagu Rap yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk lebih mudah memahami materi sehingga mahasiswa menjadi aktif dan kreatif.

Kata kunci: *Lagu Rap, konyugasi bahasa Jerman*

A. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar bahasa Jerman terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yakni *Sprechfertigkeit*, *Schreibfertigkeit*, *Leseverstehen* dan *Höverstehen*. Mempelajari bahasa Jerman memiliki kesulitan tersendiri, seperti Grammatik, kosakata dan pelafalan. Salah satu Grammatik yang sulit dipelajari oleh mahasiswa adalah konjugasi kata kerja dalam bahasa Jerman. Konjugasi kata kerja dalam bahasa Jerman terdapat kata kerja kuat, lemah dan campuran. Masing-masing kata kerja tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dalam konjugasi. Untuk

memudahkan belajar bahasa Jerman dalam memahami konjugasi pada masing-masing kata kerja, diperlukan teknik pengajaran yang bervariasi dan inovatif. Penggunaan lagu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran konjugasi bahasa Jerman. Dengan menggunakan lagu pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan dan lebih menarik sehingga memotivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa ini. Dalam penelitian ini, lagu yang digunakan adalah lagu rap dalam pengajaran konjugasi.

Belajar bahasa Jerman dapat juga dilakukan dengan menggunakan musik atau lagu. Salah satu lagu *rap*

yang pernah digunakan dalam workshop methodik Didaktik bahasa Jerman tahun 2015 di Universitas Negeri Medan bersama Lektor DAAD dari Jerman adalah lagu *rap* yang berjudul “Ich”. Penggunaan lagu ini sangat baik untuk pembelajaran bahasa Jerman. Selain mahasiswa merasa senang, dan riang gembira, mahasiswa juga mampu mengkonjugasikan kata kerja dengan cepat dan mudah. Selanjutnya penggunaan lagu dalam pengajaran bahasa Jerman dapat memudahkan mahasiswa memahami lirik lagu daripada teks dalam buku.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian ini untuk melihat keefektifan pengajaran konjugasi bahasa Jerman. Keefektifan pengajaran bahasa Jerman tersebut dengan beberapa alasan mahasiswa lebih mudah untuk mengingat frase/kata daripada buku teks, dan lirik dalam lagu biasanya lebih mudah dan menarik daripada jenis kalimat yang ada dalam buku teks. Ketertarikan dengan lagu memudahkan untuk belajar gramatika bahasa Jerman sehingga mencapai hasil yang maksimal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengajarkan konjugasi kata kerja dalam bahasa Jerman.
2. Bagaimana keefektifan penggunaan lagu *rap* dalam pengajaran bahasa Jerman.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengajaran konjugasi dalam bahasa Jerman.
2. Untuk melihat keefektifan lagu *rap* dalam mengkonjugasikan kata kerja dalam bahasa Jerman.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Dosen
Memberikan masukan kepada dosen agar dapat menerapkan metode pembelajaran bahasa Jerman melalui lagu rap
2. Bagi mahasiswa : Menarik minat untuk mempelajari konjugasi bahasa Jerman
3. Bagi Universitas: sebagai bahan acuan evaluasi pembelajaran bahasa Jerman untuk semester berikutnya.
4. Bagi Peneliti
Sebagai nilai tambah bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan metode pembelajaran secara teori maupun praktek pembelajaran.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang relevan mencakup unsur-unsur kajian lagu dan konjugasi. Bab yang dibahas adalah sebagai berikut;

2.1 Pengertian Konjugasi

Dalam kalimat Bahasa Jerman ada yang dikenal dengan istilah ” Konjugasi. Konjugasi adalah perubahan kata kerja mengikuti Subjeknya “

Dengan demikian konjugasi dalam Bahasa Jerman adalah kata kerja dalam Bahasa Jerman mengikuti Subjek yang telah ditentukan. Perubahan konjugasi dapat dilihat seperti contoh berikut ini

- Ich wohne in Medan
- Du wohnst in in Jakarta
- Eshan wohnt aus Medan
- Wir wohnen in Bandung

Terlihat kata kerja “wohnen” ada perubahan di akhir katanya, ada perubahan dan mendapatkan tambahan -e, -st, -t dan -en. Tambahan akhiran ini dinamakan dengan konjugasi yaitu perubahan kata kerja mengikuti Subjeknya. Dalam artian kata kerja yang ada berubah mengikuti Subjek yang telah ditentukan.

Aturannya sebagai berikut:

- a. Didalam bahasa Jerman ada aturan untuk kata kerja yang teratur yang harus dipenuhi yaitu setiap subjek pada stammnya ditambahkan akhiran ‘endung’ en yaitu subjek ich mendapat akhiran -e, du berakhiran est, er/sie/es/ mendapat akhiran t, ihr berakhiran t, wir berakhiran en dan Sie(plural) berakhiran en. Ada hal yang harus diingat yaitu Kata Kerja atau Verben dalam Kalimat Bahasa Jerman selalu menempati posisi Ke-2 dalam pembentukan kalimat Bahasa Jerman Ada beberapa ketentuan mengenai konjugasi ini. Pada beberapa kasus konjugasi tidak

mengikuti aturan yang telah dijelaskan sebelumnya, sebagai contoh sebagai berikut

- b. Demikian juga pada kata kerja yang tidak teratur. Perubahan terjadi pada kata kerja. Seperti kata kerja *nehmen, essen, fahren* terjadi perubahan pada bentuk praeteritum yang disesuaikan pada subjeknya.
- c. Pada bentuk modal verben seperti harus ‘*mussen*’, ‘*sollen*’, ‘*duerfen*’, ingin ‘*wollen*’ berbeda pula aturannya. Perubahan terjadi pada modalverben tersebut bukan pada kata kerja. Contohnya; Dia harus belajar malam ini. ‘*Er muss heute Abend lernen*’.
- d. Lain halnya pada kasus kata kerja perfekt terjadi perubahan bentuk pada kata kerja bantu ‘sein dan haben’ dan bukan pada kata kerja infinitif. Contohnya; Anti telah membeli tas yang baru. ‘*Anti hat die neue Tasche gekauft*’.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kata kerja didalam bahasa Jerman sangatlah penting, disertai dengan perubahannya.

2.2 Berbagai macam bentuk konjugasi bahasa Jerman

1. Kata kerja Beraturan :
Mengikuti aturan stammnya. Contohnya; mengatakan ‘*sagen*’ dan mencintai ‘*lieben*’, contohnya; *ich liebe*,

- du liebst, er/es/sie liebt, wir lieben und Sie lieben.
2. Bentuk pengecualian pada kata kerja : Terjadi perubahan pada bentuk konjugasi, yang seharusnya diingat dan dihafal. Tidak mengikuti aturan manapun. Yang terjadi pada kata kerja ; sein dan haben'
Pada kata kerja sein : ich bin, du bist, er/sie/es ist, wir sind, ihr seid, Sie/sie(pl)
 3. Pada kata kerja *haben* : *ich habe, du hast, er/sie/es hat, wir haben, ihr habt, Sie/sie(pl) haben*
 4. Kata Kerja Tidak Beraturan : Perubahan / konjugasi kata kerja tidak beraturannya hanya terjadi pada kata kerja " du & er/sie/es", sedangkan yang lainnya mengikuti aturan konjugasi, misalnya : "*schlafen & fahren*" – *schlafen* : *ich schlafe, du schlaeft, er/sie/es schlaeft, wir schlafen, ihr schlaft, Sie/sie(pl) schlafen*
 5. Modalverben Kata Kerja Bantu : Modalverben dalam Bahasa Jerman, contohnya : "*muessen, koennen, duerfen, sollen, wollen, moechten*" – *muessen* : *ich muss, du musst, er/sie/es muss, wir muessen, ihr muesst, Sie/sie(pl) muessen*
 6. **Catatan:** Konjugasi "*ich & er/sie/es*" adalah sama untuk Modalverben
 7. **Trennbare Verben** (Kata Kerja Yang dapat Dipisah) : contohnya "*einkaufen & aufstehen*"
 8. *einkaufen* : *ich kaufe ___ein, du kaufst ___ ein, er/sie/es kauft ___ein, wir kaufen ___ein, ihr kauft ___ ein, Sie/sie(pl) kaufen ___ ein*
 9. **Perfekt (Lampau)** : Penjelasannya bisa dalam kalimat Perfekt bahasa Jerman. Pada bentuk Perfekt yang berubah hanya "*Hilfsverb (sein/haben)*", sedangkan bentuk *Partizip* Perfekt sesuai dengan aturan yang ada (wajib dihafalkan), contohnya : "*kaufen (hat ___ gekauft) & gehen (ist ___ gegangen)*" – *kaufen* : *Anita hat ein Auto letztes Jahr gekauft* – *gehen* : *Ich bin gestern Abend ins Kino mit den Freunden gegangen*
 10. **Bentuk Lampau 'Praeteritum'**. contohnya : (*sein -waren, haben – hatten*) – *sein* : *ich war, du warst, er/sie/es war, wir waren, ihr wart, Sie/sie(pl) waren*
Demikian juga pada bentuk *haben* contohnya *ich hatte, du hattest, er/sie/es hatte, wir hatten, ihr hattet, Sie/sie (pl) hatten*

2.3 Hakikat dan Kegunaan Lagu dalam Bahasa Jerman

Hamdju (1980) mengekspresikan lagu dalam bentuk bunyi.. Wagner dalam Zeigler (1982) mengungkapkan perasaannya lewat lagu. Brooks dan Brown (1994) juga mengekspresikan perasaan kepada orang lain lewat lagu. Kesimpulannya lagu dapat berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia karena dengan lagu

tersebut tergambar perasaan orang lain yang mendengarnya.

2.4 Penggunaan lagu rap dalam bahasa jerman

Dengan lagu mahasiswa bahasa Jerman dapat ikut berpartisipasi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Seperti diungkapkan Nuyten (1986),” *Allerdings sind wir der Meinung, dass dieses Medium gerade dadurch, dass es im Hörer Emotionales/ Nichtsprachliches anspricht, besondere Vorteile für den fremdsprachlichen Unterricht bietet.*

Pendapat Ostojic yang mengatakan : “While listen to music the students can Nambiar “Songs introduce an atmosphere of gaiety, fun and informality in the classroom which is far more conducive environment for language learning than a strictly regimented atmosphere where students are pounced upon for the least bit of deviation from yang hampir samexperiment with foreign words an expression. In an atmosphere of trust, joy and relaxation, the students are ready to enjoy a new and precious experience”. Kedua pendapat diatas menekankan pentingnya suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar tercipta lingkungan yang kondusif, sehingga pelajaran yang disampaikan mudah diterima pembelajar.

Pembelajaran melalui lagu menciptakan suasana yang menyenangkan. Seperti pendapat yang diutarakan oleh Zeigler “*Das Singen im Unterricht hilft Hemmschwellen abbauen*”. Dengan adanya lagu dalam pembelajaran dapat menghilangkan rasa takut bagi pembelajar bahasa. Menciptakan

ruang kelas yang riang gembira. Oleh sebab itulah dosen harus memilih lagu yang tepat sesuai dengan tema pembelajarannya.

Hal ini penting diperhatikan agar mahasiswa memiliki motivasi, minat serta bersikap positif terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi untuk pembelajaran lagu dikelas bahasa Jerman. Persyaratan tersebut menurut Dommel dan Sacker (1986) meliputi :pemahaman pembelajar terhadap lagu tersebut tidak didominasi oleh irama dan musik yang berjalan.

Kesulitan pembelajar dalam memahami sebuah lagu dikarenakan

1. Perpaduan musik, irama dan teks hendaknya serasi dan teks lagu ditonjolkan sedangkan musik hanya berfungsi sebagai pengiring selain itu
2. Musik pengiring (back sound) terlalu keras, sehingga menutup suara penyanyi sehingga lagu dinyanyikan terlalu cepat dengan suara yang terlalu dibuat-buat.
3. Lagu yang ada didalam teks hendaknya yang mudah dipahami sehingga mampu menyesuaikan dengan usia pembelajar bahasa, tingkat penguasaan bahasa Jerman yang dimilikinya, serta memperhitungkan minat pembelajar terhadap lagu tersebut.
4. Selain itu ada hal yang harus diperhatikan dalam aspek kosakata, menyimak, berbicara dan juga aspek budaya. Aspek budaya juga menentukan nyanyian tersebut sehingga sebuah negara dapat dikenal.

Seperti yang dikatakan Celce (1978:49) yaitu; : *“Finally songs can be a way of introducing various aspects of American culture or of stimulating a conversation in cultural contrast and similarities”*. Dalam belajar bahasa asing tujuan akhir proses pembelajaran dari sebuah lagu adalah

kemampuan struktur dan kosakatanya. Latihan dalam struktur sebuah lagu menimbulkan kebiasaan bagi pembelajar untuk memahami ujaran-ujaran yang terdapat pada bahasa tersebut.

2.5 Prosedur (langkah-langkah) dalam pembelajaran lagu adalah sebagai berikut:

Prosedur (langkah-langkah)	Petunjuk Dosen	Yang dilakukan Mahasiswa
1.	Pertama kali diperdengarkan lagu rap yang berjudul "ich."	Mahasiswa mendengar dan memperhatikan lagu tersebut.
2.	Memutar dan mengulangi kembali lagu tersebut.	Mahasiswa turut serta menyanyikan lagu tersebut
3.	Dosen menuliskan lagu tersebut untuk dilengkapi mahasiswa dengan konjugasi.	Mahasiswa bergantian secara kelompok mengkonjugasikan kata kerja tersebut.
4.	Dosen membuat tes dengan mengganti kata kerja.	Mahasiswa menjawab tes tersebut sesuai dengan tema lagu.

C. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode DESKRIPSI kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah

Pre-Test dan Post-Test Control dengan satu macam perlakuan. (Arikunto 1993: 276) menggambarkan metode penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Model Penelitian

Kelompok	Pretest	perlakuan	Posttest
E	Q1	X	Q2
K	Q1	-	Q2

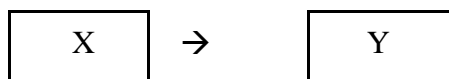
Keterangan:

- E : kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- X : perlakuan
- Q1 : *pre-test* kelompok eksperimen
- Q2 : *post-test* kelompok eksperimen

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas yang dilambangkan sebagai (X) dan variabel terikat yang dilambangkan sebagai (Y). Variabel bebas atau disebut juga variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab.

Selanjutnya variabel terikat yang disebut juga variabel tergantung, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran kemampuan konjugasi kata kerja bahasa Jerman (Y).



Keterangan :

- X : efektivitas penggunaan lagu rap (X)
- Y : kemampuan konjugasi kata kerja bahasa Jerman (Y)

3.3. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi (2010:53) menyebutkan Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes. Tes awal dilakukan untuk mengetahui konjugasi mahasiswa bahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan dan test akhir untuk mengetahui prestasi belajar konjugasi bahasa Jerman

melalui lagu *rap*.

3.4. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen penelitian adalah tes *konjugasi dalam lagu bahasa Jerman* dalam latihan dengan mengisi jawaban yang benar. Soal tes berbentuk wacana lisan dan tulisan ada di buku Studio D A1 berdasarkan silabus dan RPP yang digunakan sebagai pedoman di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unimed. Di dalam silabus disebutkan bahwa dalam pembelajaran *Konjugasi kata kerja bahasa Jerman* mahasiswa diharapkan dapat memperoleh informasi konjugasi kata-kata kerja apa saja yang terdapat dalam materi Buku Studio D A1 bahasa Jerman.

3.5. Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Eksperimen

Tahap inilah yang disebut tahap perlakuan (*treatment*). Dalam tahap ini mahasiswa mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan memberikan perlakuan menggunakan media lagu di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol kegiatan pembelajaran *lagu* dilakukan dengan menggunakan media konvensional.

4. Tahap *Post-test*

Setelah tahap perlakuan atau eksperimen, kemudian diberikan

post-test terhadap kedua kelompok mahasiswa yang instrumennya sama dengan *pre-test*. *Post test* bertujuan untuk mengukur penguasaan mahasiswa setelah diberikan perlakuan.

3.6. Uji Persyaratan Analisis

Untuk menguji kebenaran sebuah kesimpulan dilakukan analisis statistik. Sebelum dilakukan analisis statistik dilakukan uji analisis statistik. Dengan dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas.

1. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi menunjukkan sampel mempunyai varian yang sama untuk tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Sesuai rumus uji F (Sugiyono, 1999:194)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :
 F : koefisien F tes

S_1^2 : Varian kelompok 1 (terbesar)

S_2^2 : varians kelompok II (terkecil)

2. Uji Normalitas Sebaran

Untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan normal atau tidak digunakan Uji normalitas. Sebaran dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat, Arikunto 2006:312. Berikut ini adalah rumus chi kuadrat

$$\frac{\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}}{n}$$

Keterangan:

X^2 : chi kuadrat

f_o : frekuensi observasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

3. 6 Analisis Data Penelitian

Dilakukan teknik analisis uji-T, Arikunto (2005: 395) untuk melihat data dalam penelitian berdistribusi normal dan variannya homogen, Uji-T digunakan untuk menguji perbedaan hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan lagu dan konvensional.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental terdiri dari dua kelas. Kelas yang digunakan dengan Penggunaan Lagu Rap adalah kelas eksperimen. Dan kelas lain yang menggunakan metode konvensional adalah kelas kontrol.

Tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada 02 Oktober 2017, dengan *Penggunaan Lagu Rap*. Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen terdiri dari tiga langkah, telah dibuat dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah tes pengetahuan dilakukan pada pertemuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mempelajari kemampuan berbicara pertama dari mahasiswa. Data uji pengetahuan sebelumnya telah dianalisis.

Untuk kelas kontrol harus dilakukan tes bersyarat untuk analisis data. Analisis data uji kondisi terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang normal atau tidak. Tes

homogenitas berikutnya dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sama atau tidak. Dan pengujian hipotesis diuji untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan di kelas dengan Penggunaan Lagu Rap .

2. Pembahasan

Penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Penggunaan Lagu Rap* pada penguasaan Konjugasi Kata Kerja mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas di prodi pendidikan Bahasa Jerman Unimed. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa ada yang signifikan dalam kemampuan berbicara mahasiswa dengan penggunaan *Penggunaan Lagu Rap* di kelas eksperimen, daripada di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Hasil dari perhitungan untuk Homogenitas untuk tes awal menunjukkan bahwa, $F_{Hitung} = 1,267$ dan $F_{tabel} = 1,79$ dengan $\alpha = 0,05$. Itu berarti $F_{Hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan pernyataan $F_{Hitung} < F_{tabel}$ dapat diringkas bahwa kedua kelas untuk tes awal adalah sama atau homogen. Untuk tes akhir dari Homogenitas F_{Hitung} adalah $1,367$ dan F_{tabel} adalah $1,79$ dengan $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu akhirnya bisa disimpulkan bahwa data untuk tes akhir adalah homogen atau juga karena $1,367$ lebih kecil dari $1,79$.

Setelah uji " t " terbukti dari data di kedua kelas terlihat, bahwa t_{hitung} adalah lebih besar dari t_{Tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n1 + n2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$. t_{Hitung}

adalah $5,07$ dan t_{Tabel} adalah $1,64$ atau $5,07 > 1,64$. Dengan pernyataan ini H_a diterima dan H_o ditolak. Bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari "*Penggunaan Lagu Rap*" Terhadap Kemampuan Konjugasi Kata Kerja Mahasiswa Bahasa Jerman. Oleh karena itu *Penggunaan Lagu Rap* , merupakan cara yang efektif untuk mengajar, terutama dalam pelajaran bahasa Jerman. Tindakan *Penggunaan Lagu Rap* bisa berpengaruh Terhadap Kemampuan Konjugasi Kata Kerja Mahasiswa Bahasa Jerman, karena *Penggunaan Lagu Rap* mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk lebih mudah untuk memahami materi. Dalam proses belajar mereka tidak bosan dengan *Penggunaan Lagu Rap* , melainkan mahasiswa menjadi aktif dan kreatif.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan

1. Konjugasi Kata Kerja Mahasiswa Bahasa Jerman mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sebelum tindakan dengan *Penggunaan Lagu Rap* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal adalah $32,857$ dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 25 dan standar deviasi $15,77$. Dan hasil belajar tanpa *Penggunaan Lagu Rap* untuk kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan tes awal $31,428$ dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 25 dan standar deviasi $14,01$. Konjugasi Kata Kerja Mahasiswa Bahasa Jerman setelah tindakan dengan *Penggunaan*

Lagu Rap untuk kelas eksperimen dengan nilai rata-rata tes akhir 74,28 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 dan standar deviasi 11,32. Dan hasil belajar tanpa *Penggunaan Lagu Rap* menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol 63, 57 dengan skor tertinggi 100 dan nilai terendah 50 dan deviasi standar 13,24.

2. Berdasarkan Analisis penelitian (uji 't') menunjukkan bahwa komputasi t hitung = 5,07 dan t Tabel = 1,64. Karena t hitung > t tabel, dapat disimpulkan bahwa *Penggunaan Lagu Rap* memiliki pengaruh signifikan pada Penguasaan Konjugasi Kata Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

5.2. SARAN

Berikut adalah saran-saran berdasarkan hasil penelitian diatas :

1. Mahasiswa harus melatih Penguasaan Konjugasi Kata Kerja dengan metode yang inovatif atau media yang inovatif.
2. *Penggunaan Lagu Rap* dapat digunakan, terutama dalam bidang Bahasa Jerman.
3. Berdasarkan hasil penguasaan konjugasi kata kerja mahasiswa setelah tindakan dengan *Penggunaan Lagu Rap* bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penguasaan konjugasi kata kerja mahasiswa. Oleh karena itu disarankan kepada dosen, jika ada kesempatan, para dosen harus menggunakan *Penggunaan Lagu Rap*.

4. Penelitian ini penting untuk dilanjutkan oleh penulis lain, sehingga kemampuan penguasaan konjugasi kata kerja mahasiswa dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2005. Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi.2009. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Macam konjugasi Kata Kerja dalam Bahasa Jerman | Belajar Jerman belajar-jerman.com/macam-konjugasi-dalam-kalimat-bahasa-jerman/8 Mar 2014.
- Yuk, Belajar Bahasa Jerman Dengan Musik rap.
<https://m.tempo.co/read/news/..../yuk-belajar-bahasa-jerman-dengan-musik-hip-hop>.
- H.J. Bullinger & J. Ziegler (Eds.), HCI International '99, Vol. 312LaVe349 pada 20-08-2010.
- Martin, R.E.Jr., Sexton, C. Wagner, K., Gerlovich, 1994.
- Erfananda Rasyid; Aplikasi pengenalan judul lagu dengan masukan Ellen Monk, Bret Wagner; Concepts, Ontologies, and Knowledge Representation Bernard P. Zeigler; Guide to Programming and Algorithms Using.

Sekilas tentang penulis:Rina Eviyanti, S.Pd. Hafniati, M.A. adalah dosen pada Jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Jerman FBS Unimed.